

Edisi 25 | 18 Juni 2023

WARTA SEPEKAN

Menjadi Semakin Serupa Dengan Kristus

Ibadah Raya Pukul 09:00 Pagi

Pembicara : Pdt. Jowel Zakaria

Pesan Minggu Ini

hal 1

GEMA

Gemar Membaca Alkitab

hal 2



www.gbi-ka.org

DAFTAR ISI

Hal

PESAN MINGGU INI 1

RENUNGAN (GEMA) 2

Senin

Selasa

Rabu

Kamis

Jumat

Sabtu

Minggu

PENGUMUMAN DAN JADWAL KEGIATAN IBADAH 9

Pendaftaran Pernikahan (BPN)

Baptisan Air

Formulir Permohonan Doa

Sehati Berdoa Untuk Indonesia

Jadwal Kegiatan Ibadah

DATA ULANG TAHUN KELAHIRAN DAN PERNIKAHAN 11

IKLAN / PROMO / BROSUR 12

IBADAH MINGGU ONLINE

YouTubeTV

Dan ibadah tersebut dapat disaksikan pada pukul 09:00 Pagi, melalui channel youtube. Silahkan kunjungi Websiste www.

MEZBAH DOA ONLINE

Diadakan setiap hari Jumat pukul 20:00 malam melalui aplikasi video call ZOOM. Link-ID dan Password nya akan diberikan sebelumnya. (Untuk Kalangan Sendiri)





KASIH MESRA DALAM KELUARGA

Kolose 3:18-21 "Hai isteri-isteri, tunduklah kepada suamimu, sebagaimana seharusnya di dalam Tuhan. Hai suami-suami, kasihilah isterimu dan janganlah berlaku kasar terhadap dia. Hai anak-anak, taatilah orang tuamu dalam segala hal, karena itulah yang indah di dalam Tuhan. Hai bapa-bapa, janganlah sakiti hati anakmu, supaya jangan tawar hatinya."

Alkitab sebagai firman Tuhan sangat memberi perhatian yang serius terhadap keluarga, karena bagi Allah keluarga itu sangat penting. Jadi **bila keluarga penting bagi Allah hendaklah penting juga bagi umat-Nya**. Lembaga pertama yang dibangun Allah adalah lembaga **keluarga sebagai lembaga terkecil tetapi juga terutama dalam kehidupan bermasyarakat**. Sebuah keluarga mempunyai anggota yaitu ayah, ibu, dan anak-anak. **Untuk menjaga keutuhan keluarga itu maka Firman mengatur hubungan antar anggota keluarga sebagai rambu-rambu yang harus ditaati**. Aturan yang harus ditaati oleh semua anggota keluarga itu adalah merupakan tanggungjawab, sehingga terkesan sebagai aturan yang sangat berat dan sangat sulit untuk ditaati. Bila aturan itu diterima sebagai perintah yang harus ditaati tentu saja kesan sebagai beban berat ada. Bila seorang istri menerima perintah tunduk kepada suami sebagai perintah yang harus ditaati saja tentulah sangat berat, demikian halnya bila suami menerima perintah untuk mengasahi istri hanya sebagai perintah belaka tentu juga menjadi sesuatu yang memberatkan. Apakah hal itu bukan perintah? Jawabannya adalah bahwa hal itu adalah **perintah yang harus ditaati**. Tetapi sesungguhnya aturan yang harus ditaati itu bukanlah hanya perintah yang harus ditaati, melainkan adalah panggilan yang harus di[ertanggungjawabkan. **Semua istri hendaklah terpanggil untuk tunduk kepada suami, dan semua suami hendaklah terpanggil mengasahi istri dan semua orang tua hendaklah terpanggil mendidik dan menyanyangi anak-anak**. Bila semua anggota keluarga menerima perintah itu sebagai panggilan yang penting untuk dipertanggungjawabkan maka hubungan yang tercipta adalah **hubungan kasih yang menyenangkan** bukan hubungan kasih sebagai keharusan. Bila semua anggota keluarga membangun hubungan kasih sebagai panggilan maka hubungan akan hidup berkembang, bertumbuh semakin indah dan semakin menyenangkan. Dengan demikian akan terwujud **kasih mesra dalam keluarga**. Tetapi panggilan bukanlah menghilangkan perintah firman Tuhan yang harus ditaati, melainkan pelengkap perintah atau penyempurna perintah agar mentaatinya menyenangkan bukan membebani. Bila diterima hanya sebagai perintah terkesan sebagai hubungan berdasarkan hukum sehingga kaku. Tetapi bila diterima sebagai panggilan maka terciptalah hubungan yang indah berdasarkan **kasih yang hangat dan menyenangkan**. (MT)

GEMMA

GEMAR MEMBACA ALKITAB

MEMPERSIAPKAN DIRI

BERDOA

**MEMBACA
BACAAN SABDA**

**FOKUS PADA
AYAT MAS**

MERENUNGGKAN

GeMA 2023 : Bacaan Sabda : Yeremia 42 - 45

Sabda Renungan : "Berkatalah mereka kepada Yeremia: "Biarlah TUHAN menjadi saksi yang benar dan yang dapat dipercaya terhadap kami, jika kami tidak berbuat menurut segala firman yang disuruh TUHAN, Allahmu, kausampaikan kepada kami. Maupun baik ataupun buruk, kami akan mendengarkan suara TUHAN, Allah kita, yang kepada-Nya kami mengutus engkau, supaya keadaan kami baik, oleh karena kami mendengarkan suara TUHAN, Allah kita." Yeremia 42:5-6

Gedalya yang diangkat Nebukadnezar menjadi gubernur di Yerusalem adalah seorang pemimpin yang baik yang berhasil mengembalikan ketertiban dan ketentraman di negeri itu. Dia memimpin selama 5 tahun. Ismael yang memusuhi Babel membunuh Gedalya padahal Ismael adalah kepercayaan Gedalya yang justru menjadi penghianat yang membunuh Gedalya. Ismael secara kejam membantai 70 orang musafir dan merampas perbekalan mereka. Ismael mengatasmamakan Allah atas kejahatannya, padahal dia sedang menentang Allah melalui kejahatannya. Rakyat menjadi takut pembalasan Nebukadnezar atas pembunuhan Gedalya, untuk itu mereka meminta nasihat Yeremia bagaimana seharusnya mereka bersikap. Padahal mereka sudah memutuskan untuk lari ke Mesir. Mereka bukanlah mencari kehendak Allah tetapi mereka memohon agar Allah mendukung keputusan mereka. Hal serupa sering dilakukan umat Tuhan. Kelihatan seperti mencari kehendak Tuhan padahal justru sedang **memaksa** Tuhan untuk mengikuti kemauan mereka. Jawaban Allah adalah **"Mereka harus tetap tinggal di negeri"**. Mereka menolak Allah dan tetap melarikan diri ke Mesir. Bahkan mereka memaksa Yeremia ikut pergi padahal Yeremia tidak bersedia ikut. Akibat **kekerasan hati** mereka hukuman menimpa berupa pedang, kelaparan dan penyakit sampar. Inilah gambaran umat beragama yang tertib mengikuti ritual agama tetapi **tidak sungguh-sungguh mentaati** dan mengikuti Tuhan. Pergi ke Mesir adalah pilihan terburuk karena Mesir pun ditaklukkan oleh Nebukadnezar. Yehuda menderita lagi karena **tak mau mendengarkan** Tuhan. Seperti banyak pendosa karena mengabaikan firman Tuhan demi kepentingan diri sendiri. Nabi Yeremia tetap setia menyampaikan firman kebenaran kepada Yehuda yang memaksanya ikut ke Mesir. Ini merupakan nubuat terakhirnya kepada Yehuda. Hukuman Allah kepada Yehuda yang mengungsi ke Mesir atas kemauan sendiri sudah pasti! Karena mereka tetap saja keras hati menolak Tuhan walaupun mereka sudah menyaksikan dan mengalami sendiri bahwa semua yang difirmankan Tuhan itu benar-benar terjadi. Semua pengikut Kristus **hendaklah berkomitmen taat firman. Belajar terus untuk semakin taat Allah dan firman-Nya serta memastikan bahwa segala pengabdian hidupnya kepada Allah dan sesama adalah merupakan wujud ketaatannya kepada Allah dan firman-Nya.** (MT)

GeMA 2023 : Bacaan Sabda : Yeremia 46-51

Sabda Renungan : “Biarlah hatimu jangan kecut dan takut karena kabar yang terdengar di negeri: apabila tahun ini datang kabar ini, dan tahun kemudian kabar itu, apabila kekerasan merajalela di negeri dan penguasa lalim melawan penguasa lalim” (Yeremia 51:46)

Yeremia pasal 46-51 adalah nubuat tentang bangsa-bangsa lain di luar bangsa Israel dan Yehuda sebagai bangsa pilihan Allah. Yeremia adalah nabi untuk seluruh bangsa bukan hanya untuk bangsa Israel. Faktanya memang dia lebih banyak nubuat kepada Yehuda dan Israel tetapi juga hubungan umat pilihan Allah itu dengan bangsa lain. Berdasarkan nubuatnya kepada bangsa-bangsa ini memberikan pemahaman-pemahaman yang perlu kita ketahui. **Allah bukan hanya Allah umat Israel melainkan Allah segala bangsa.** Bila umat Israel memanggil Allah sebagai Allah Abraham, Isak dan Yakub bukan berarti umat Israel memonopoli Allah menjadi Allah mereka sendiri. Tujuannya adalah supaya **Allah yang disembah seluruh umat manusia adalah Allah yang Esa** yaitu Allah yang menyatakan diri kepada Abraham, Isak dan Yakub serta keturunannya bangsa pilihan Allah yaitu Israel. Sebab dalam perkembangan sejarah manusia yang dari seorang menjadi banyak bangsa, masing-masing bangsa mempunyai allah sesembahan yang berbeda satu sama lain. Kehadiran Israel sebagai bangsa pilihan Allah adalah supaya bangsa-bangsa dapat melihat bahwa Allah yang Esa itu menyatakan diri dan bertindak melalui bangsa-bangsa yang menjadi alamat nubuat nabi Yeremia ini adalah bangsa-bangsa yang sudah melihat dan mengetahui tindakan Allah melalui bangsa Israel. Bukan hanya mengetahui tetapi sudah pernah mengakui Allah yang disembah umat Israel adalah **Allah yang Esa yang layak untuk disembah.** Kemudian **Allah adalah satu-satunya yang mengetahui dan mengawasi segala bangsa** dan menahan agar peperangan antar bangsa dan menahan agar peperangan antar bangsa tetap terukur tidak terjadi saling memusnahkan. **Allah berdaulat** melakukannya. Pada akhir zaman peperangan antar bangsa akan semakin tajam dan ada saatnya Allah tidak akan menahannya lagi menjadi salah satu tanda umat-Nya mempersiapkan diri **untuk menyambut kedatangan Kristus yang kedua kali.** Akhirnya melalui nubuat nabi Yeremia tentang bangsa-bangsa ini menjelaskan bahwa Allah berdaulat menghukum bangsa-bangsa dan selalu ada alasan untuk menghukum. Sebelum hukuman dijatuhkan, Allah selalu mengingatkan tentu dengan cara Allah sendiri. **Allah pun selalu memberi kesempatan untuk bertobat** bahkan kadangkadangkang hukuman-Nya itu adalah merupakan cara-Nya agar bangsa-bangsa mengaku bahwa Dia adalah Tuhan. (MT)

GeMA 2023 : Bacaan Sabda : Yeremia 52:1-34

Sabda Renungan : “Inilah jumlah rakyat yang diangkut ke dalam pembuangan oleh Nebuzaradan: dalam tahun ketujuh, tiga ribu dua puluh tiga orang Yehuda; dalam tahun kedelapan belas zaman Nebukadnezar, delapan ratus tiga puluh dua jiwa dari Yerusalem; dalam tahun kedua puluh tiga zaman Nebukadnezar, diangkut ke dalam pembuangan oleh Nebuzaradan, kepala pasukan pengawal, tujuh ratus empat puluh lima jiwa orang Yehuda; seluruhnya berjumlah empat ribu enam ratus jiwa. (Yeremia 52:28-30)

Pada pasal terakhir kitab nabi Yeremia ini adalah merupakan tambahan sejarah yang menyimpulkan bahwa firman Tuhan yang disampaikan nabi Yeremia adalah benar dan terbukti terjadi menjadi catatan penting dalam sejarah umat Yehuda. Allah menghendaki umat-Nya belajar dari sejarah, karena Allah bertindak melalui sejarah dan sejarah pun membuktikan **Allah nyata dan bertindak**, sehingga tak ada alasan untuk tidak percaya kepada Allah. Malapetaka yang dinubuatkannya menjadi kenyataan. Malapetaka itu terjadi karena Yehuda mengadakan perlawanan kepada Babel karena menuruti nasihat dari nabi palsu. Sekiranya mereka mengikuti nasihat nabi Yeremia, malapetaka mungkin saja tidak akan terjadi walaupun tetap akan tertawan ke Babel. *Pasal 52 ini sangat detail menjelaskan pembuangan ke Babel yang terjadi dalam 3 gelombang serta jumlah yang tertawan pada setiap gelombangnya.* Sehingga sangat jelas bahwa *kitab nabi Yeremia* ini ditulis mencapai tujuannya dengan baik. Sehingga melalui kitab nabi Yeremia ini tersedia sesuatu catatan abadi mengenai pelayanan dan nubuat nabi Yeremia. Kitab ini juga sudah mencatat nubuat yang tergenapi tetapi ada yang akan tergenapi pada zaman Perjanjian Baru. Kita umat Perjanjian Baru sudah mengetahui bahwa nubuat itu sudah tergenapi. Nubuat tentang akhir zaman kita masih menunggu penggenapannya. Bila 2 dari 3 sudah tergenapi dengan sempurna, tentu tak perlu lagi ada keraguan menunggu penggenapan yang ketiga. Kemudian *pasal ini menjelaskan bahwa hukuman Allah kepada pelawan Allah pasti dan tidak terelakkan.* Allah Mahakasih dan pemurah, tetapi Dia tidak akan membiarkan diri-Nya dipermainkan. Itu pasti karena Dia juga adalah yang Mahaadil. Akhirnya *pasal terakhir dari Kitab nabi Yeremia ini adalah merupakan suatu kesimpulan karena pasal ini menunjukkan akurasi seluruh nubuat-nubuat nabi Yeremia.* Banyak nubuat nabi Yeremia tergenapi pada zamannya sendiri, sebagai pembuktian awal bahwa nubuat-nubuat yang masih jauh ke depan pastilah tergenapi. **Allah tidak main-main dengan firman-Nya.** Dia sungguh-sungguh, akan membuktikannya. Namun bila ada peristiwa-peristiwa tertentu berubah adalah merupakan **kedaulatan-Nya.** Karena ada juga nubuat yang bersyarat, seperti bila ada pertobatan maka hukuman diubah menjadi pemulihan. (MT)

GeMA 2023 : Bacaan Sabda : Ratapan 1:1-22

Sabda Renungan : “Jalan-jalan ke Sion diliputi dukacita, karena pengunjung-pengunjung perayaan tiada; sunyi senyaplah segala pintu gerbangnya, berkeluh kesahlah imam-imamnya; bersedih pedih dara-daranya; dan dia sendiri pilu hatinya. Lawan-lawan menguasainya, seteru-seterunya berbahagia. Sungguh, Tuhan membutanya merana, karena banyak pelanggarannya; kanak-kanaknya berjalan di depan lawan sebagai tawanan” (Ratapan 1:4-5)

Nabi Yeremia yang dikenal sebagai peratap dilatarbelakangi kecintaannya kepada bangsa Israel sebagai umat pilihan Allah. Israel gagal mempertahankan statusnya sebagai umat pilihan Allah tetapi sudah pasti **Allah tak pernah gagal** dengan pilihan dan keputusan-Nya. Itulah sebabnya Yeremia tidak berhenti mendoakan Yehuda walaupun dilarang Allah. Dalam *Kitab Ratapan yang terdiri dari 5 pasal ini, adalah doa Yeremia yang sangat dalam untuk bangsanya karena didasari kasih dan kesedihan*. Setiap pasal mempunyai aspek yang merupakan alasan Yeremia berdoa dan meratap. *Pasal satu adalah karena Yeremia melihat kehancuran Yerusalem*. Kehancuran Yerusalem tidak perlu terjadi kalau saja umat Tuhan melakukan nasihat nabi Yeremia menjelaskan fakta-fakta yang menimpa umat yang seharusnya tidak perlu terjadi kalau umat Yehuda dan penduduk Yerusalem mentaati firman Tuhan. Yeremia melihat fakta bahwa Yerusalem bagaikan kota terpencil yang dulu megah sekarang berubah menjadi sunyi diisi sedikit penduduk yang hidup merana. Semua terjadi karena **dosa yang dilakukan terus menerus tanpa terjadi pertobatan**, Yehuda berjalan mengikuti kemauannya sendiri sehingga dinyatakan sebagai umat yang mengundang kehancuran menimpa diri sendiri. Hal ini hendaklah menjadi peringatan penting bagi semua umat Tuhan sepanjang zaman. Jatuh ke dalam dosa pernah dialami oleh siapapun, tetapi **cepat-cepatlah bangkit, jangan hidup di dalam dosa**. Bila hidup di dalam dosa pun teruslah dengar suara Roh Kudus yang mengingatkanmu segeralah bertobat kalau terus menerus mengeraskan hati berarti mengundang kesulitan bahkan mengundang kebinasaan menimpa diri sendiri. Boleh disebut bahwa *tema Kitab ratapan ini adalah “Dosa mendatangkan kesedihan”*. Buat sementara waktu bisa saja dosa memberi kebahagiaan semu, karena kebejatan menjanjikan kesenangan sesaat, tanpa sadar para penikmatnya telah menyerahkan diri kepada iblis yang tujuan akhirnya adalah membinasakan. Bila **hidup dalam kebenaran** buat sementara bisa saja menyulitkan diri, tetapi ke depan selanjutnya **pasti akan membahagiakan dan membuah sukacita**. Kesulitan bisa saja menghadang tetapi tak akan mampu merampas sukacita. **Kebahagiaan dan sukacita umat yang hidup dalam kebenaran adalah sukacita umat yang hidup dalam kebenaran adalah sukacita sejati yang berlanjut kepada sukacita abadi.** (MT)

GeMA 2023 : Bacaan Sabda : Ratapan 2:1-22

Sabda Renungan : Berteriaklah kepada Tuhan dengan nyaring, hai, puteri Sion, cucurkanlah air mata bagaikan sungai siang dan malam; janganlah kauberikan dirimu istirahat, janganlah matamu tenang! Bangunlah, mengeranglah pada malam hari, pada permulaan giliran jaga malam; curahkanlah isi hatimu bagaikan air di hadapan Tuhan, angkatlah tanganmu kepada-Nya demi hidup anak-anakmu, yang jatuh pingsan karena lapar di ujung-ujung jalan! (Ratapan 2:18-19)

Allah yang memilih Israel menjadi umat kesayangan-Nya berubah memposisikan diri menjadi seteru Israel dan Yehuda. Tetapi sesungguhnya umat-Nyalah yang selalu memberontak kepada Allah terus menerus walaupun Allah selalu saja berinisiatif untuk menasihati umat-Nya. Jadi sesungguhnya umatlah yang memposisikan diri menjadi seteru Allah. Nabi Yeremia meratap setelah menyaksikan sendiri akibat-akibat buruk pemberontakan umat kepada Allah. Yeremia meratap karena fakta pembinasaan tembok Yerusalem dan bait Allah, istana raja dan tentu banyak dokumen-dokumen sejarah umat Allah yang terjarah oleh orang Babel. Hal ini tidak perlu terjadi bila umat taat kepada nasihat dan nubuat yang disampaikan Allah kepada umat melalui nabi Yeremia, fakta diamnya Allah yang memilih tidak berkomunikasi lagi dengan umat-Nya menambah kesedihan hati nabi Yeremia yang membuatnya terus meratap sebagai doa untuk umat Allah. Sangat jelas bahwa nabi Yeremia bukanlah meratapi kesedihannya tetapi meratapi kondisi tragis yang menimpa umat Allah. Hukuman Allah kepada umat-Nya, menjadi tanda yang pasti bahwa sesungguhnya umat Allah telah meninggalkan gaya hidup dan pola pikir mencari kerajaan Allah dan kebenaran-Nya. Tidak ada cara lain untuk mengalami perbaikan selain adanya pertobatan. Nabi Yeremia tak henti-hentinya meratap, mendoakan umat Allah. *Rasul Paulus selama perjalanan penginjilannya terus menerus berdoa untuk umat Yahudi disertai linangan air mata dan kesedihan yang mendalam serta keprihatinan terus menerus karena sesama Yahudinya sangat sulit menerima (Roma 9:1-3).* Nabi Yeremia meminta umat Allah berdoa dengan mencururkan air mata, agar Allah memulihkan keadaan umat tersisa yang masih ada di Yerusalem. Sesungguhnya umat tersisa sudah mulai sadar bahwa nubuat nabi Yeremia yang mereka tentang adalah kebenaran. **Salah satu ciri kebenaran adalah menentang kesalahan dan dosa** umat walaupun hal itu membuat seorang nabi tertolak. Sedangkan nabi palsu sama sekali membiarkan saja dosa melanda umat. Bila hukuman datang nabi palsu cuci tangan sedangkan nabi sejati tetap berada di tengah umat yang terhukum itu. Menangis bersama mereka, berdoa untuk mereka dan terus menerus mengharap dan mendoakan umat terhukum agar terjadi pertobatan dan pemulihan. (MT)

GeMA 2023 : Bacaan Sabda : Ratapan 3:1-66

Sabda Renungan : “Tetapi hal-hal inilah yang kuperhatikan, oleh sebab itu aku akan berharap: Tak berkesudahan kasih setia TUHAN, tak habis-habisnya rahmat-Nya, selalu baru tiap pagi; besar kesetiaan-Mu! ”TUHAN adalah bagianku,” kata jiwaku, oleh sebab itu aku berharap kepada-Nya.” (Ratapan 3:21-24)

Dalam doa ratapannya, Yeremia melihat kondisi Israel dan Yehuda adalah sama seperti manusia yang berada di bawah hukuman Allah bila tidak bertobat. Salah satu akibat mengerikan untuk umat-Nya yang **terus menerus hidup dalam dosa dan kejahatan, tidak mau bertobat** adalah Allah tidak mau mendengarkan doanya. Yeremia mengetahui itu, sehingga yang bisa dilakukan Yeremia adalah menjadi pendoa syafaat untuk umat Allah. Doa Yeremia pasti didengar Allah dan jawaban terbaik diserahkan sepenuhnya kepada **keputusan Allah**. Sebagai penjaga umat, Yeremia tidak akan pernah berhenti mendoakan umat Tuhan. Hamba Tuhan yang **terus berdoa** adalah hamba Tuhan yang tak pernah kehilangan pengharapan karena **menjadikan Tuhan menjadi sumber dan dasar pengharapannya**. Kemudian Yeremia pun tetap melakukan berbagai perbuatan baik agar umat Allah mengetahui bahwa apapun yang terjadi bagi umat Tuhan masih ada pengharapan. **Ada tiga alasan yang mendasar bahwa hidup terus beriman kepada Tuhan selalu ada harapan :**

1. Murka Tuhan bersifat temporary, sedangkan kasih setianya bersifat abadi. Kemarahan Tuhan hanyalah sesaat tetapi kasih-Nya yang besar tidak pernah berakhir. Allah membuang umat-Nya ke Babel, tetapi tidak membatalkan mereka sebagai umat pilihan-Nya karena Dia masih mempunyai rencana bagi mereka.

2. Tuhan itu baik dan pemurah, dan mata-Nya menemukan seorang yang setia yang hidup di tengah-tengah ribuan para pendosa. Ada kalanya Allah menyelamatkan komunitas besar pendosa demi seorang yang setia, sama seperti gembala meninggalkan sekumpulan domba untuk menyelamatkan seekor domba yang tersesat.

3. Allah menghukum umat-Nya adalah merupakan wujud kasih-Nya. Jadi Dia akan terus menyatakan belas kasih-Nya kepada penderita karena hukuman bila maksud-Nya menghukum sudah tercapai. Bila umat-Nya merendahkan hati mohon ampun dan bertobat, Allah akan segera memulihkan. Allah tegas menghukum dalam rangka memelihara ketertiban moral umat-Nya. (MT)

GeMA 2023 : Bacaan Sabda : Ratapan 4:1-22

Sabda Renungan : “Hal itu terjadi oleh sebab dosa nabi-nabinya dan kedurjanaan imam-imamnya yang di tengah-tengahnya mencurahkan darah orang yang tidak bersalah. Mereka terhuyung-huyung seperti orang buta di jalan-jalan, cemar oleh darah, sehingga orang tak dapat menyentuh pakaian mereka.” (Ratapan 4:13-14)

Pembuangan ke Babel adalah hal yang sudah dinubuatkan Yeremia dan tak terelakkan lagi. Nabi Yeremia menasihati agar tidak perlu mengadakan perlawanan untuk memicu kemarahan Nebukadnezar. Tetapi nabi-nabi palsu mengatakan harus melawan karena Tuhan akan memberi kemenangan. Orang Yehuda **mengikuti nasihat nabi-nabi palsu dan akibatnya sangat fatal**, karena Nebukadnezar sangat marah yang berakibat menghancurkan kota Yerusalem dan membinasakan banyak penduduk serta tetap juga terbuang ke Yerusalem. Nabi Yeremia meratapi semua peristiwa ini, tetapi semua sudah terjadi. Kehadiran nabi palsu adalah bencana yang sangat mengerikan. **Berita para nabi palsu itu sangat mudah diterima karena selalu menawarkan kemudahan dan berkompromi dengan sistem dunia dalam dosa.** Jadi kehadiran nabi-nabi dan imam-imam palsulah yang membuat keadaan Yehuda mengalami kehancuran yang menjadikan Yerusalem sangat memprihatinkan dan bait Allah luluh lantak. Setiap nabi Yeremia melihatnya dia tetap meratapinya dalam pengertian tidak berhenti untuk mendoakannya. **Keadaan Yerusalem dan penduduknya binasa karena dosa-dosa mereka yang dijelaskan nabi Yeremia dalam 2 bagian :**

Bagian pertama, adalah karena kesalahan fatal yang dilakukan para pemimpin umat. Raja mendengar nasihat nabi palsu karena cukup menyenangkan hatinya. Nabi Palsu itu jelas-jelas memberi nasihat yang menentang nasihat nabi Yeremia. Nabi Yeremia sudah menasihati agar para pemimpin meninggalkan cara hidup berdosa dan rela saja tertawan ke Babel karena itu adalah bagian dari rencana Allah untuk umat-Nya. Allah mengetahui di Babel umat Allah lebih aman daripada di Yerusalem. Terbukti juga bahwa umat yang berada di negeri pembuangan lebih sejahtera dari sisa-sisa penduduk yang di Yerusalem. Kemudian iman mereka di negeri pembuangan tetap juga terjaga dengan baik.

Bagian kedua, adalah karena rakyat lebih mencondongkan telinga kepada nasihat para nabi-nabi dan imam-imam palsu. Hal itu mengarahkan hati umat kepada seruan-seruan politik atas nama Allah dan bukan pada Allah dan kebenaran-Nya. Nabi Yeremia sudah mengetahui hal-hal buruk ini pasti terjadi, tetapi dia terus meratap sebagai bagian dari sikap imannya yang tak dapat dihentikan untuk mendoakan umat Tuhan. (MT)

JADWAL IBADAH

- * **IBADAH RAYA UMUM** Setiap Minggu Pkl. 09.00 WIB
- * **IBADAH SEKOLAH MINGGU** Minggu 1-3 Ibadah secara Onsite dan Minggu ke 4 secara Online (Pkl. 09.00 WIB)
- * **IBADAH MENARA DOA** Setiap Senin Pkl. 19.30 WIB
- * **IBADAH KRISTAL** Setiap Minggu (I dan III) Setelah Ibadah Raya
- * **IBADAH DMBI** Setiap Rabu ke II - Pkl. 19.00 WIB
- * **IBADAH GWC** Setiap Sabtu ke III - Pkl. 18.00 WIB
- * **IBADAH YOBEL** Setiap Minggu Pkl. 11.00 WIB

BAPTISAN AIR

Dibuka Pendaftaran baptisan air. Bagi Bapak / Ibu / Saudara jemaat GBI Karang Anyar yang memiliki kerinduan untuk dibaptis. Daftarkan segera diri anda ke Sekretariat Gereja. Untuk **bimbingan Pra Baptisan** dilaksanakan secara online menggunakan Media ZOOM. Untuk pelaksanaan Baptisan diinfokan segera.

FORMULIR PERMOHONAN DOA

Bidang Doa GBI. Karang Anyar, Jakarta, menyediakan **Formulir Permohonan Doa** bagi Jemaat yang rindu pergumulan dan beban hidupnya didoakan, dalam setiap Program Doa di tempat ini.

Atau silahkan mengunjungi website www.gbi-ka.org dan mengisi **Formulir Permohonan Doa** yang sudah disiapkan. Terima kasih.

SEHATI BERDOA UNTUK INDONESIA

MARI BERDOA SETIAP HARI PUKUL 21:00 MALAM

(Sesuai dengan waktu wilayah masing-masing)

1. Dilindungi dari wabah virus corona (Covid-19)
2. Diluputkan dari ancaman krisis ekonomi global
3. Lawatan Roh Kudus terjadi dengan dahsyat
4. Generasi muda mengalami revival
5. Amanat Agung Tuhan Yesus dituntaskan
6. Pancasila dan NKRI tetap jaya.

JADWAL KEGIATAN IBADAH VIA ZOOM

*** FRIDAY NIGHT WORSHIP** (Setiap Jumat) Khusus Jumat 1 Ibadah secara Onsite
Pkl. 20.00 WIB

SEKRETARIAT GEREJA

Kepada Seluruh Jemaat Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta yang membutuhkan pelayanan dan informasi mengenai: **Kartu Anggota Jemaat, Pernikahan, Penyerahan Anak, Baptisan Air** dan hal-hal lain yang berkaitan dengan pelayanan di Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta dapat langsung menghubungi Kantor Sekretariat Gereja.

KOMSELKU GEREJAKU

Sudahkah
saudara
berkonsel ?

Apabila belum,
hubungilah
Pemimpin
Konsel Wilayah
disamping ini,
sesuai wilayah
masing masing :

WILAYAH 1 Meliputi :

kawasan Karang Anyar, Lautze,
Taman Sari, Kebun Jeruk, Pecenongan,
Tangki, Mangga Besar.

Hubungi :

Bp. Djani Y. Hp. 087887304544

WILAYAH 2 Meliputi :

kawasan Kartini, Laksana, Pasar
Baru, Pangeran Jayakarta

Hubungi :

Bp. Johan B. Hp. 85882666349

WILAYAH 3 Meliputi :

Jakarta Utara dan Jakarta Timur

Hubungi :

Bp. Asiung Hp. 0816873908

WILAYAH 4 Meliputi :

Jakarta Barat, Serpong dan
Tangerang

Hubungi :

Bp. Wira Hp. 0818798666

Konsel Youth

Hubungi :

Sdr. Berliansyah : 0896-2767-7003

Sdri. Santi : 0899-9880-021

**Kristus dapat melayani kita lewat
sesama ... Karena itu hiduplah
dalam komunitas. Dengan begitu
Kerohanian kita akan terus mengalami
pertumbuhan didalam-Nya**

WEBSITE GEREJA

Info kegiatan seputar Gereja Bethel Indonesia Karang Anyar dan download renungan dalam bentuk PDF dapat di lihat di : **www.gbi-ka.org**

REKENING GEREJA

Bank BCA A/N : GBI Karang Anyar No. Rekening : 526 0 300 247

**Gembala Jemaat, Pengurus dan Seluruh Pelayan GBI Karang Anyar
Jakarta, mengucapkan
Happy Birthday & Happy Wedding Anniversary**

Kepada : Rekan-rekan Pengurus, Pelayan dan Jemaat
GBI. Karang Anyar. Tuhan Yesus memberkati.

ULANG TAHUN KELAHIRAN BULAN JUNI

Alya Ahastari	01	Ira Maya	13
Leny	01	Mey Fang	13
Esther Lia	02	Teguh Purnomo	14
Tamirah	02	Dini Dneke	14
Tjong Kim	02	Amelia Thomas	15
Juniati	03	Cinaylie	16
Rafhael J. Sidalle	03	Lindawati	16
Theng Moi Foeng	04	Efendi	17
Kevin Halim	05	Novy Sisilya	18
Jo Enniwaty	05	Ong Yunita Lesmana	19
Arianita	05	Neneng Kautinah	20
Surya Subandi	05	Tan King Hwa	20
Julius	06	Billy Lilua	20
Phang Sui Tjen / Yenni	06	Mindjung	21
Andi Wijaya	07	Tri Wahyuni	22
Harum Sari	07	Erwin Junaidi	23
Randi	08	Trisya Halim	23
Pdp. Asiung	09	Nurjaya Juanda	23
Tjia Hadiyanto	09	Eunike Friskila	25
Armen	09	Ong Ay Ing	26
Binara Ginting	11	Michael Halim	27
Fransiskus LK	12	Bong Lie Tjhan	27
Bryan Hans Saputra	12	Hongky P.	28
Michael Cristian	12	Refi	29
Silsa Atara	13	Isaac Christ	29
Lim Fong Fong	13	Timothy Ariel Wijaya	30

ULANG TAHUN PERNIKAHAN

Herry Tanoto & Sisca Filiana	02		
Ronny Oey & Juniati	06		
Irwin Djaja & Yolanda Widjaja	16		
Hengky & Ester Liana	28		



MENU

MANGGA DUA

@Alfamart Mangga Dua Dalam
Jalan Mangga 2 Dalam No 101
C3-C4, Jakarta Pusat



Pisang Goreng Wijen
Rp. 22.000



Ubi Goreng Wijen
Rp. 20.000



Pisang & Ubi Goreng Wijen
Rp. 22.000



Pisang Goreng Wijen 1/2 Matang
Rp. 22.000



@pisanggorengkrenyesok_mangga2



AN
AN

Resep
Amah

HOMEMADE

IG : @resep.amah
WA : 081298802094
083642022309

RESEP
"TURUN
TEMURUN"

keripik singkong

250gr
25k



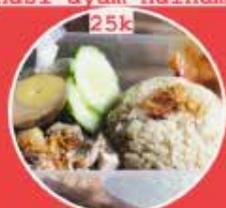
soto ayam

(kuah santan)
20k



nasi ayam hainam

25k



nasi tim ayam

25k



gohiong

babi & udang
100k/3roll



ceker dimsum

20k



bubur jali

12k

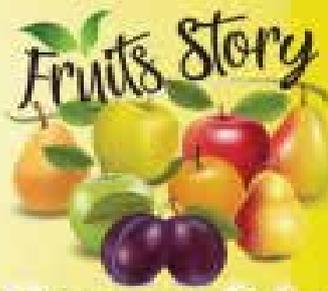


FOLLOW INSTAGRAM : @RESEP.AMAH

WA : 081298802094

semua menu made by order
kontak kami untuk jadwal
po nya

Prinsip
Rp. 12.500,-
per botol
**Buy 4
Gratis 1**



**Minuman Sehat
untuk Semua Keluarga**



Tanpa Bahan Pengawet,
Simpan di Freezer
apabila tidak segera
diminum

Pesan hubungi :
Adult - **0878 7517 2790**
Baby - **0812 9848 3265**
Tersedia Ukuran : 125 ml

KUNYIT ASAM

MINUMAN KESEHATAN

- MENINGKATKAN DAYA TAHAN TUBUH
- MENGUBATI METASTASIS KANKER
- MENGURANGI NYERI SAAT HAID
- MELAWAN BAKTERI JAHAT
- MENGATASI PERUT KEMBUNG
- MEMBANTU MENURUNKAN BERAT BADAN

PESAN SEKARANG!
WA: 08161835366
Melly Gunawan



The ACEN's Kitchen!

JL. A KARANG ANYAR
GANG X NO. 29

Es Cendol **IDR 13K**

Selendang Mayang **IDR 13K**

Mie/Bihun Kangkung **IDR 28K**

Lumpia **IDR 6K**

Choi Pan (10 pcs) **IDR 40K**

TELP: (+62) 878 8466 2320



HEALTHY DRINK
HOME MADE
FOR ALL PEOPLE

TERSEDIA DALAM
3 UKURAN

250 ml
Rp 12.500 per botol

500 ml
Rp 20.000 per botol

1000 ml
Rp 40.000 per botol

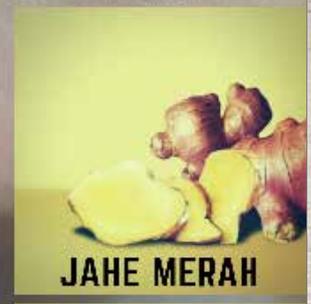
Tersedia 2 pilihan**
- Original Tanpa Gula
- Low Sugar

*Tanpa Bahan Pengawet
*Dikenakan Ongkir/Bebas Ongkir
tergantung lokasi, rute, dan keadaan*

CONTACT PERSON
Rachmat - 081365831208 / WA



KUNYIT



JAHE MERAH



TEMULAWAK



Contact Person
Melly Gunawan
0856-9777-5829

27,5 k / 1 PACK

50 k / 2 PACK



Rasa Keju Asin Manis

☎ 085885668145 (Sandy)

Tidak digoreng
Tanpa MSG
Tanpa pengawet



25 k/1 pack
45 k/2 pack

KERIPIK TEMPE SEHAT

☎ 085885668145 (Sandy)



Contact Person :
Melly Gunawan 0856-9777-5829



+62 898-8898-399 Hanna / Oyen



+62 898-8898-399 Hanna / Oyen





KUE KERANJANG
Ny. Oey King Dinw
(Kombinasi)
Isi 10 - 45.000
Isi 12 (Special) - 50.000
(Special Campur Pandan)

HUBUNGI :
Ibu Herni :
0857 3108 9920 /
0821 9961 0130



Kue bolu keju
Kue bolu coklat

Hub: Ibu Herni
(082199610130)





Helm sepeda road bike, sepeda lipat, MTB

Bahan : EPS + PC Hardshell

Dimensi : 31 x 21 x 17

Usia : Remaja + Dewasa

Warna : Hitam dan putih

Barang
Import
Rp. 115.000

Bahan light dan solid! Bukan kaleng-kaleng!

Dengan 18 ventilasi udara kepala jadi tetap sejuk.

Ukuran bisa diatur menyesuaikan besar kepala melalui putaran di dalam.

Contact Person
WA : 0878 8232 1960
NIKE



Saudara/i Yang Terkasih, saat ini Warta GBI Karang Anyar menyediakan fasilitas halaman bagi yang ingin mempromosikan produk-produk seperti makanan, minuman, pakaian, dan lainnya yang sesuai dengan usaha yang dijalankan.

Silahkan menghubungi Sekretariat GBI-KA. Terima kasih dan Tuhan Yesus memberkati.

Bisa Request ukuran

Leonardo. 0812-87714764

VISI :

Menjadi jemaat yang siap menyambut kedatangan Tuhan Yesus yang ke-dua kali

MISI :

Mendewasakan setiap jemaat melalui pengajaran yang sehat, pengembangan hati misi, dan keterlibatan maksimal dalam pembangunan Tubuh Kristus

NILAI :

Berhati Bapa
Berkarakter Kristus
Bermental Pemimpin
Bersikap Hamba

Menjadi Semakin Serupa Dengan Kristus



www.gbi-ka.org

